

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Penerapan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Hidayatus Syubban Karangroto Genuk Semarang bukanlah metode yang diterapkan secara mandiri akan tetapi dipadukan dengan metode lainnya yaitu metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab. Dalam pembelajaran akidah akhlak ganjaran yang diberikan kepada peserta didik tidak hanya berupa benda-benda yang berharga akan tetapi berbentuk ucapan pujian yang indah maupun perbuatan. Sedangkan penerapan hukuman yang diberikan guru kepada peserta didik dengan cara menegur, memberi peringatan juga hukuman yang mendidik bertujuan supaya peserta didik mengetahui kesalahannya dan dapat merubahnya serta tidak akan mengulangi kesalahan yang telah dilakukannya.
2. Problematika penerapan metode *targhib* dan *tarhib* dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Hidayatus Syubban Karangroto Genuk Semarang ada dua, yaitu metode *targhib* dan *tarhib* bersifat abstrak atau ghoib dan sulitnya menemukan dalil *targhib* dan *tarhib* yang sesuai. Untuk itu guru akidah akhlak memotivasi siswa untuk memiliki empat peran, yaitu motivasi berperan sebagai pendorong manusia dalam berbuat sesuatu, motivasi sebagai penentu arah dan tujuan, motivasi sebagai penyeleksi atas perbuatan yang akan dilakukan dan motivasi sebagai penguji sikap manusia dalam beramal, benar atau salah serta penerapan memadukan metode *targhib* dan *tarhib* dan metode diskusi untuk lebih banyak mendapatkan dalil-dalil *targhib* dan *tarhib*.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Kepala Madrasah**

Perlunya peningkatan kompetensi dalam meningkatkan kinerja, menambah pengalaman, pengetahuan, dan peningkatan kualitas diri agar pemberian motivasi kerja dapat lebih meningkat.

Pendampingan guru dan karyawan perlu dilakukan dengan intensitas tinggi sehingga para guru dan karyawan dapat menguasai dan menerapkan apa yang disampaikan kepala madrasah, dan tujuan peningkatan motivasi kerja dapat terwujud sesuai dengan sasaran yang diharapkan.

Penerapan pemberian motivasi kerja harus di sesuaikan dengan kondisi para guru sehingga proses kepemimpinan dapat lebih bermanfaat.

Penting untuk melengkapi media belajar dan buku buku referensi di perpustakaan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran.

### **2. Untuk Guru**

Peranan guru sangat dominan dalam membentuk kerakter siswa sehingga harus dapat menempatkan dirinya sebagai panutan yang dapat memberi teladan yang baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Guru lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif belajar dan mempraktikkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam mata pelajaran akidah akhlak.

### **3. Untuk Peserta Didik**

Hendaknya peserta didik dapat menerapkan ilmu yang telah diajarkan di madrasah tidak hanya di madrasah tetapi juga di lingkungan masyarakat serta dapat mengamalkannya.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis, sehingga penulis

dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis memohon petunjuk dan bimbingan dari segala kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

